

Single-Use Plastic Consumption in Islamic Environmental Jurisprudence: A *Maqāṣid al-Sharī'ah* Analysis

Najwa Azzahra

State Islamic University of Palangka Raya

nazwahsn08@gmail.com

Received:17-06-2026; Accepted:30-06-2026; Published: 30-06-2026;

ABSTRACT

The use of single-use plastics has become part of modern life due to their practicality and affordability. However, their excessive use has caused negative environmental impacts, such as soil, water, and marine pollution, while threatening ecosystem balance and human health. This article aims to analyze the ethics of single-use plastic consumption from the perspective of *maqāṣid al-sharī'ah* through the *fiqh al-bi'ah* approach. This qualitative research employs documentation study and descriptive-analytical analysis of relevant literature. The findings reveal that although single-use plastics offer practical benefits, their long-term negative impacts outweigh their advantages. This condition contradicts the principles of *maqāṣid al-sharī'ah*, particularly in protecting life (*hifz al-nafs*), preserving future generations (*hifz al-nasl*), and safeguarding wealth (*hifz al-mal*). From an environmental perspective, preserving nature is a moral responsibility of humans as khalifah on earth. The contribution of this article is to provide a normative ethical framework based on *maqāṣid* that can serve as a foundation for fatwas, policies, and ecological awareness movements among Muslims. However, this study has limitations as it has not thoroughly examined the socio-economic aspects of underprivileged communities, the availability of alternative infrastructure, and the roles of industry and government in supporting comprehensive behavioral transformation. Therefore, reducing single-use plastic consumption and shifting to environmentally friendly behavior are concrete forms of implementing Islamic values in realizing public welfare and maintaining environmental sustainability.

Keywords: Single-Use Plastic, *Maqāṣid al-Sharī'ah*, Environmental *Fiqh*, Environmental Ethics.

ABSTRAK

Penggunaan plastik sekali pakai telah menjadi bagian dari kehidupan modern karena dinilai praktis dan ekonomis. Namun, penggunaannya yang berlebihan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan laut, serta mengancam keseimbangan ekosistem dan kesehatan manusia. Artikel ini bertujuan menganalisis etika penggunaan plastik sekali pakai dalam perspektif *maqāṣid al-*

syarī'ah melalui pendekatan fiqh al-bi'ah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi dokumentasi dan analisis deskriptif-analitis terhadap berbagai literatur relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun plastik sekali pakai memberikan manfaat praktis, dampak negatif jangka panjang yang ditimbulkan lebih besar daripada kemanfaatannya. Kondisi ini bertentangan dengan prinsip *maqāsid al-syarī'ah*, khususnya dalam menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*). Dari perspektif lingkungan, menjaga kelestarian alam merupakan tanggung jawab moral manusia sebagai khalifah di muka bumi. Kontribusi artikel ini adalah menyajikan kerangka etis normatif berbasis *maqāsid al-syarī'ah* yang dapat menjadi landasan bagi fatwa, kebijakan, dan gerakan kesadaran ekologis di kalangan Muslim. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum mengkaji secara mendalam aspek sosial-ekonomi masyarakat kurang mampu, ketersediaan infrastruktur alternatif, serta peran industri dan pemerintah dalam mendukung transformasi perilaku secara menyeluruh. Oleh karena itu, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan beralih ke perilaku ramah lingkungan merupakan bentuk nyata implementasi nilai-nilai Islam dalam menjaga kemaslahatan bersama dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Kata Kunci: Plastik Sekali-Pakai, *Maqāsid al-Syarī'ah*, Fikih Lingkungan, Etika Lingkungan.

1. Introduction

Persoalan lingkungan hidup saat ini menjadi salah satu tantangan global yang semakin serius dan membutuhkan perhatian bersama. Salah satu permasalahan yang banyak dibahas adalah tingginya penggunaan plastik sekali pakai dalam aktivitas sehari-hari.¹ Plastik jenis ini banyak diminati karena sifatnya yang praktis, murah, dan mudah ditemukan. Namun, di balik kemudahan tersebut, plastik sekali pakai menimbulkan dampak negatif yang cukup besar bagi lingkungan karena membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami. Penumpukan sampah plastik dapat mencemari tanah, sungai, laut, serta mengganggu keseimbangan

¹ Humairoh Humairoh and Mohammad Annas, "Faktor Penentu Perilaku Hijau Untuk Mengurangi Kantong Belanja Plastik," *Jurnal Manajemen* 13, no. 3 (2022): 412, <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i3.8095>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

ekosistem yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya.²

Kondisi ini erat kaitannya dengan pola konsumsi masyarakat modern yang cenderung mengutamakan efisiensi dan kenyamanan tanpa memperhatikan dampak ekologis dalam jangka Panjang. Penggunaan kantong plastik, botol kemasan, sedota, dan berbagai produk sekali pakai lainnya telah menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari yang sulit dihindari.³ Apabila kebiasaan tersebut terus berlangsung tanpa adanya kesadaran untuk membatasi penggunaannya, maka persoalan pencemaran lingkungan akan semakin sulit dikendalikan dan berpotensi menimbulkan kerusakan yang lebih luas pada masa mendatang.⁴

Dalam perspektif hukum Islam, penggunaan plastik sekali pakai dapat dilihat melalui lensa kepentingan publik dan kebijaksanaan ekologis. Islam menawarkan kerangka normatif yang komprehensif untuk merespons krisis ekologis melalui pendekatan fikih lingkungan (*fiqh al-bi'ah*) dan konsep ekologi Islam, yang menekankan nilai tauhid, amanah kekhalifahan, keseimbangan, dan larangan berbuat kerusakan.⁵ Prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam hukum lingkungan Islam yang berfungsi sebagai dasar teoretis dan praktis untuk konservasi lingkungan.⁶ Dalam

² Ali Mutakin and Waheeda binti H. Abdul Rahman, "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah," *Syariah Journal of Fiqh Studies* 1, no. 2 (2023): 107–26, <https://doi.org/10.61570/syariah.v1i2.31>.

³ Nur Muthi'ah Rezkiyanti Ridwan, Evi Frimawaty, and Herdis Herdiansyah, "Analyzing Urban Communities Level of Environmental Awareness for a Future Sustainable Use of Plastic Packaging," *International Journal of Sustainable Development and Planning* 18, no. 2 (2023): 377–83, <https://doi.org/10.18280/ijdp.180205>.

⁴ Muhammad Inamullah and Nur Melinda Lestari, "Maqashid Syariah Terhadap Keberlanjutan Kehidupan," *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM* 9, no. 2 (2023): 2259, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8437>.

⁵ Yusran, Abd Haddade, and Patimah, "Fikih Lingkungan Dan Ekologi Islam," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 04, no. 01 (2026): 424–41, <https://doi.org/10.24090/mnh.v12i1.1356.425>; Mariatul Istiani and Muhammad Roy Purwanto, "Fiqh Bi'ah Dalam Perspektif Al-Quran," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 1, no. 1 (2019): 24–39, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss1.art2>; Mamluatun Nafisah, "Tafsir Ekologi," *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 1 (2019): 93–112, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n1.93-112>.

⁶ Hanip Al Hadid and M Roem Syibly, "The Role of Environmental Fiqh in Tackling the Problem of Non-Organic Waste in Yogyakarta's Tourist Areas," *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2026): 90, <https://doi.org/10.35931/aq.v20i1.4060>; Muhammad Majdy <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

konteks pengelolaan sampah, seperti yang terlihat pada pengelolaan sampah masker selama pandemi COVID-19, Islam menekankan pentingnya menjaga bumi dan tidak menyebabkan kerusakan, serta menuntut pemerintah sebagai ulil amri untuk membuat kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat.⁷ Prinsip-prinsip hukum Islam, seperti qawaid fiqhiyyah kubra, dapat direformulasi menjadi dasar yuridis untuk regulasi lingkungan yang efektif, meskipun tantangan tetap ada dalam penerapannya.⁸ Konsep-konsep klasik seperti tawḥīd, ḥilāfa, dan amāna, meskipun berasal dari teks normatif Islam, dapat menjadi dasar bagi etika lingkungan Islam kontemporer.⁹ Kaidah لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارٌ berfungsi sebagai instrumen normatif dalam pembatasan pemanfaatan sumber daya alam, menekankan bahwa aktivitas yang awalnya diperbolehkan dapat dibatasi jika terbukti menyebabkan kerusakan ekologis.¹⁰ Prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya pemeliharaan kehidupan dan harta, mendukung keberlanjutan lingkungan dan dapat memperkuat keadilan ekologis.¹¹ Dalam pengelolaan sampah di Makassar, meskipun ada instrumen hukum lokal yang memadai, praktik pengelolaan sampah tetap tidak efektif karena kurangnya

Amiruddin et al., "Reforming Fiqh Al-Bi'ah (Ecological Jurisprudence) Based on Islam Hadhari," *International Journal of Law and Society (IJLS)* 3, no. 3 (2024): 187–205, <https://doi.org/10.59683/ijls.v3i3.99>.

⁷ Farid Muhammad Ariq and Frency Siska, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Sampah Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Implementasinya Berdasarkan Surat Edaran Nomor Se.2/Menlhk/PSlb3/Plb.3/3/2020 Tentang Pengelolaan Limbah Infeksius (Limbah B3) Dan Sampah Rumah Tangga Dari Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)," 2021, 806–12, <https://doi.org/10.29313/V0I0.27644>.

⁸ Siti Nor Fazillah Abdullah and Azli Fairuz, "From Islamic Legal Maxims to Environmental Regulation: Reframing Qawaid Fiqhiyyah Kubra in Contemporary Environmental Governance," *International Journal of Research and Innovation in Social Science* IX, no. XII (2026): 1820–27, <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.91200137>.

⁹ A Salim, "Islamisches Rechtswesen Und Umweltökologische Nachhaltigkeit: Positionen Zu Einer Islamisch Geprägten Umweltethik," *Rechtsphilosophie* 9, no. 2 (2023): 169–82, <https://doi.org/10.5771/2364-1355-2023-2-169>.

¹⁰ Upi Sopiah Ahmad et al., "Kaidah Lā Ḍarar Wa Lā Ḍirār Sebagai Instrumen Normatif Dalam Pembatasan Pemanfaatan Sumber Daya Alam," *Irsyaduna* 5, no. 3 (2026): 617–32, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i3.2826>.

¹¹ Muhamad Nurholis, "Islamic Law and Environmental Sustainability: Maqasid Al-Sharia's Perspective," *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari'ah Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah* 8, no. 3 (2025): 541–48.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

internalisasi nilai etis dan penegakan hukum yang lemah.¹² Pelestarian lingkungan dalam Islam dianggap sebagai kewajiban agama, dan lima dharuriyyat dalam *maqāṣid al-syarī'ah* terkait erat dengan pelestarian lingkungan.¹³ Akhirnya, pandangan hukum Islam tentang polusi lingkungan menekankan pentingnya pelestarian ekologis sebagai kebutuhan etis dan iman, serta tanggung jawab individu terhadap dampak pilihan mereka terhadap lingkungan.¹⁴ Dengan demikian, dari perspektif hukum Islam, penggunaan plastik sekali pakai harus dipertimbangkan dalam kerangka yang lebih luas dari kepentingan publik dan kebijaksanaan ekologis, dengan menekankan tanggung jawab individu dan kolektif untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Meskipun penelitian tentang plastik sekali pakai dan kesadaran ekologis telah banyak dilakukan, kajian etis-normatif dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* secara spesifik masih terbatas pada tataran konseptual dan belum secara komprehensif mengintegrasikan aspek hierarki prioritas (*daruriyyat, hajiyyat, tahsiniyyat*) serta kompleksitas implementasi seperti keadilan sosial dan ketersediaan infrastruktur alternatif.¹⁵ Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis etika penggunaan plastik sekali pakai melalui pendekatan *fiqh al-bi'ah*¹⁶ yang tidak hanya

¹² Muhaemina Muhaemina, Nur Aisyah, and Kurniati Kurniati, "Penerapan Prinsip Hukum Islam Dalam Pengelolaan Sampah Di Makassar," *TADHKIRAH Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah* 2, no. 4 (2025): 93–105, <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i4.372>.

¹³ Nur Wahida Md Taha, Betania Kartika Muflih, and Mohammad Aizat Jamaludin, "Environmental Preservation from Maqasid Shariah and Islamic Perspective: A Literature Review," *Amorti*, 2025, 1–8, <https://doi.org/10.59944/amorti.v4i1.404>.

¹⁴ Sadia Jawaid, "Urdu-Punitive Rulings of Jurists on Environmental Pollution-Contemporary Significance of Islamic Teachings for Environmental Protection," 2023, *دی اسکالر*, <https://doi.org/10.29370/siarj/issue17urduar8>.

¹⁵ Saiful Muchlis, "Indikator Kinerja Dan Manajemen Bidang Lingkungan Dalam Konsep Maqashid Syariah," *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam* 6, no. 2 (2021): 89–100, <https://doi.org/10.34202/imanensi.6.2.2021.89-100>; M Dzikrullah Faza, "Fikih Ekologi: Formulasi Fikih Untuk Pelestarian Lingkungan Melalui Pendekatan Maqasid Syariah," *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam* 11, no. 4 (2024): 401–2.

¹⁶ Elvi Nilda et al., "Ecological Awareness in Buying and Selling: Fiqh Al-Bi'ah Analysis on Plastic Bag Use at Tanjung Bajure Market, Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mizani Wacana Hukum Ekonomi Dan Keagamaan* 12, no. 2 (2025): 71, <https://doi.org/10.29300/mzn.v12i2.7822>; Bambang Wahyudi et al., "Ecological Justice in Islamic Family Law: Integrating Maqasid Al-Shari'ah with Environmental Ethics in Post-Pandemic Societies," *Islamic Law and Social Issues in Society* 1, no. 2 (2025): 160–84, <https://doi.org/10.64929/ilsis.v1i2.24>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

menilai kesesuaiannya dengan prinsip *hifz al-nafs*, *al-nasl*, dan *al-mal*, tetapi juga menawarkan kerangka transformasi budaya yang simultan melalui jalur normatif, struktural, dan kultural sebagai implementasi amanah kekhalifahan.¹⁷ Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menyajikan analisis mendalam yang tidak hanya memperkuat argumen normatif, tetapi juga merefleksikan tantangan praktis dalam mewujudkan kesadaran ekologis yang berkeadilan dan berkelanjutan di kalangan masyarakat Muslim.

2. Method

Penelitian ini menggunakan metode normatif¹⁸ dengan pendekatan *fiqh al-bi'ah*¹⁹ berbasis tinjauan *maqāsid al-syarī'ah*.²⁰ Pendekatan ini dipilih untuk menelaah etika penggunaan plastik sekali pakai melalui prinsip-prinsip hukum Islam yang bertujuan mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kerusakan lingkungan.

Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari literatur yang membahas fikih lingkungan, *maqāsid al-syarī'ah*, dan etika Islam terkait

¹⁷ Dika Purnama Aulia Rohma and Lintang Dewi Fi'liya Putri, "Manusia Dan Pelestarian Lingkungan: Perspektif Tafsir Maqāsidī Dalam Penanganan Sampah Plastik," *Canonica Religia* 2, no. 1 (2024): 87–108, <https://doi.org/10.30762/cr.v2i1.2972>; Faizal, Abd Rahman R, and Zaenal Abidin, "Analisis Pemikiran Prof Ali Yafie Terhadap Pengelolaan Ekologi Berkelanjutan Melalui Prinsip Hifz Al-Bi'ah," *Tahkim* 21, no. 2 (2025): 219–41, <https://doi.org/10.33477/thk.v21i2.11506>.

¹⁸ Ahamad Rosidi, Muhammad Zainuddin, and Ismi Arifiana, "Metode Dalam Penelitian Hukum Normatif Dan Sosiologis (Field Research)," *Journal Law and Government* 2, no. 1 (2024): 46, <https://doi.org/10.31764/jlag.v2i1.21606>; Syarifuddin Syarifuddin et al., "Legal Politics of Restricting Access to Online Gambling in Fiqh Siyasah and Saddu Adz-Dzariah Perspectives," *Nurani Jurnal Kajian Syari Ah Dan Masyarakat* 25, no. 1 (2025): 219–43, <https://doi.org/10.19109/nurani.v25i1.25361>.

¹⁹ Muhammad Roy Purwanto et al., "Islamic View Towards Environment Preservation," *KnE Social Sciences*, 2022, 11–15, <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11336>; Akhmad Hulaify, "Etika Lingkungan Perspektif Hukum Islam," *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 121, <https://doi.org/10.31602/iqt.v4i1.1769>; Muniri, "Fiqh Al- Bi'ah ; Sinergi Nalar Fiqh Dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)," *Al-'Adalah* 2, no. 1 (2017): 33–50.

²⁰ Abdul Helim and Aris Sunandar Suradilaga, "Penggunaan Metode Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Alat Analisis," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 18, no. 1 (June 2022): 57–70, <https://doi.org/10.23971/jsam.v18i1.3925>; Abdul Helim, Syarifuddin Syarifuddin, and Aris Sunandar Suradilaga, "Examining the Ethical Considerations of Placing Elderly Parents in Nursing Homes: A Perspective on Maqasid Sharia and Social Welfare," *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam* 6, no. 2 (2024): 189, <https://doi.org/10.30659/jua.v6i2.30584>; Abdul Helim et al., "Cumulative Versus Alternative Conditions: A Study of Polygyny Permits in Indonesia From the Perspective of the Legal Certainty Principle," *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah* 15, no. 1 (2023): 21–38, <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v15i1.15384>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

tanggung jawab ekologis. Data sekunder bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu tentang dampak plastik sekali pakai terhadap lingkungan.²¹ Analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis:²² tahap deskriptif memaparkan fenomena penggunaan plastik sekali pakai dan dampaknya, sedangkan tahap analitis meninjau fenomena tersebut dari perspektif fikih lingkungan²³ dan *maqāṣid al-syarī'ah*²⁴ untuk menilai kesesuaiannya dengan prinsip menjaga kemaslahatan,²⁵

²¹ Abdullah Haidar et al., *Moderasi Beragama Di Tengah Isu Kontemporer*, vol. 13 (Puslitbang Bimas Agama Dan Layanan Keagamaan, 2023); Muhammad Mustaqim bin Roslan, "Teori Hifz Al-Nafs Dalam Islam: Analisis Pendalilan," *IJQK: International Journal of Al-Quran Dan Knowledge* 3, no. 1 (2023): 1–13; Medhācitto et al., "Perspektif Buddhis Tentang Makanan: Memahami Halal Dan Haram," *PATISAMBHIDA: Jurnal Pemikiran Buddha Dan Filsafat Agama* 6, no. 1 (2025): 51–68, <https://doi.org/10.53565/patisambhida.v6i1.1822>.

²² Wido Rahmat Al-Fattah Husain, "Hukum Pidana Judi Online Perspektif Indonesia Dan Perkembangan Aspek Legalitas," *Journal of Human and Education (JAHE)* 4, no. 6 (2024): 1297–1304, <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.2049>; Fahrina et al., "Analisis Klasifikasi Qawā'id Al-Fiqhiyyah: Telaah Sumber Tasyrī', Cakupan, Dan Perspektif Fuqaha Dalam Hukum Islam," *Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 4 (2025): 45–50, <https://doi.org/10.62017/syariah>; Riska Okti Shakilla, Khairil Anwar, and Taufik Warman Mahfuz, "Penafsiran Maqasidi Terhadap Ayat Menikah Dengan Ahlul Kitab Dan Poligami," *JIS Journal Islamic Studies* 3, no. 3 (2025): 397–403, <https://doi.org/10.71456/jis.v3i3.1536>.

²³ Faiz Zainuddin, "Fikih Lingkungan Hidup; Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Islam," *Al-Hukmi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam* 4, no. 2 (2023): 27–37, <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v4i2.3900>; Reza Fauzi Nazar and Mohammad Fahmi Abdul Hamid, "Tracking the Genealogical Reasoning Reconstruction of Nahdlatul Ulama (NU) Fiqh: From 'Social Fiqh' to 'Civilization Fiqh,'" *Tashwirul Afkar* 41, no. 2 (2022): 137–62, <https://doi.org/10.51716/ta.v41i2.74>; Abdu Salafush Sholihin, "Menelisik Urgensitas Fikih Ekologi Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup," *Iqtishaduna Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari Ah*, 2025, 637–46, <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.54558>.

²⁴ M Khusnul Khuluq and Asmuni, "Hifz Al-Bi'ah as Part Of Maqashid Al-Shari'ah and Its Relevance in the Context of Global Climate Change," *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (IJIIS)* 7, no. 2 (2025): 161–78, <https://doi.org/10.20885/ijiis.vol7.iss2.art3>; Ikhwanuddin Harahap, Fatahuddin Aziz Siregar, and Erie Hariyanto, "Understanding The Rise of Childfree Marriage: Avoiding Toxic Family, Being Happy and Well Without Children Despite Contradiction With Maqashid Al-Sharia," *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (April 2025): 303–329, <https://doi.org/10.29240/jhi.v10i1.9984>; Ahmad Anwar Bafadal and Muhammad Arifin Badri, "Tinjauan Hukum Positif Dan Maqosid Syariah Terhadap Pembatalan Pernikahan Karena Suami Homoseksual," *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 4 (2025): 316–38, <https://doi.org/10.35897/maqashid.v8i1.1927>; Rafik Patrajaya, Aris Sunandar Suradilaga, and Anas Maulana, "Sexuality and Gender Neutral for Men in the Perspective of Maqashid Al-Shari'ah," *Al-Hurriyah : Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (2025): 2025.

²⁵ Lisnawati et al., "Menimbang Skala Prioritas Dalam Kaidah Fikih : Antara Darurat Dan Kebutuhan," *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah* 2, no. 2 (2025): 243–255, <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.980>; Deden Hidayat, "Regulasi Sertifikasi Pranikah Ditinjau Dari Kaidah Masalah Dan Mafsadat Dalam Hukum Islam," *ISTINBATH Jurnal Hukum* 17, no. 1 (2020): 83–101, <https://doi.org/10.32332/istinbath.v17i1.2239>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

mencegah kerusakan, dan menjaga keseimbangan alam sebagai amanah kekhalifahan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan memberikan pemahaman komprehensif tentang etika konsumsi plastik sekali pakai dalam Islam serta menjadi landasan normatif bagi kesadaran ekologis masyarakat Muslim.

3. Findings and Discussion

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan plastik sekali pakai telah menjadi bagian dari pola konsumsi masyarakat modern. Berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti kantong belanja, botol minuman, kemasan makanan, dan sedotan plastik, digunakan secara luas karena dianggap praktis, murah, dan mudah diperoleh. Kemudahan tersebut menyebabkan masyarakat cenderung mengabaikan dampak lingkungan yang ditimbulkan setelah plastik tersebut dibuang.²⁶

Plastik sekali pakai merupakan jenis limbah yang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami. Penumpukan sampah plastik di lingkungan menyebabkan pencemaran tanah, sungai, dan laut serta mengganggu keseimbangan ekosistem. Selain itu, sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan ancaman terhadap Kesehatan manusia melalui pencemaran air dan rantai makanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak hanya menimbulkan persoalan teknis dalam pengelolaan sampah, tetapi juga menimbulkan persoalan etis yang memerlukan perhatian serius.²⁷

a. Pola Konsumsi Plastik Sekali Pakai dalam Masyarakat Modern

Kajian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan plastik sekali pakai telah mengakar kuat dalam pola konsumsi masyarakat modern karena sifatnya yang praktis dan ekonomis.²⁸ Berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti kantong belanja, botol

²⁶ Ni Wayan Rustiarini et al., "Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2021): 10–21, <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>.

²⁷ Tubagus Achmad Faqih and Fatiatun, "Diet Kantong Plastik Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan," *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 6, no. 2 (2022): 342–46, <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.342-346>.

²⁸ Faqih and Fatiatun.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

minuman, kemasan makanan, dan sedotan plastik, digunakan secara luas karena dianggap mudah diperoleh dan murah. Kemudahan tersebut menyebabkan masyarakat cenderung mengabaikan dampak lingkungan yang ditimbulkan setelah plastik tersebut dibuang.²⁹

Temuan ini sejalan dengan penelitian Inamullah dan Lestari (2023) yang mengidentifikasi adanya pergeseran perilaku konsumtif masyarakat yang mengabaikan dampak ekologis jangka panjang.³⁰ Namun, kajian ini melangkah lebih jauh dengan mengungkap bahwa di balik kepraktisan tersebut, terdapat paradoks nilai dalam masyarakat Muslim: di satu sisi, mereka memahami tanggung jawab sebagai khalifah, namun di sisi lain, orientasi pada kemudahan seringkali mengalahkan pertimbangan etis-ekologis.³¹ Diskrepansi antara kesadaran normatif dan perilaku aktual ini merupakan celah kritis yang perlu mendapat perhatian serius.³²

Penelitian Nilda dkk. (2025) secara empiris mengungkap rendahnya kesadaran ekologis di pasar tradisional, di mana penggunaan kantong plastik masih dominan meskipun alternatif ramah lingkungan telah tersedia.³³ Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan normatif tentang etika lingkungan belum cukup untuk mengubah perilaku konsumsi sehari-hari.³⁴ Masyarakat memiliki persepsi positif terhadap solusi

²⁹ Yayat Sujatna, Widi Hastomo, and Ambardi Ambardi, "Utilization of Plastic Waste as a Planting Medium for Microgreens to Meet the Families' Nutritional Needs during the Pandemic," *Community Empowerment* 7, no. 8 (2022): 1363–70, <https://doi.org/10.31603/ce.7007>.

³⁰ Inamullah and Lestari, "Maqashid Syariah Terhadap Keberlanjutan Kehidupan."

³¹ Sadali Sadali, "Harnessing Islamic Teachings for Climate Justice: Pathways for Faith-Based Environmental Action," *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 1, no. 3 (2023): 143–57, <https://doi.org/10.61194/ijis.v1i3.597>; Fauziah Astuti, Nadia Indah Saffhira, and Cucu Surahman, "Islam and Environmental," *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 21, no. 1 (2025): 21–32, <https://doi.org/10.20414/jpk.v21i1.12215>.

³² David Sulaiman Burmelli et al., "Dakwah Lingkungan Sebagai Upaya Mereduksi Krisis Ekologi Studi Kasus: Pencemaran Pesisir Lampung Pada Tahun 2020-2025," *PADMA* 5, no. 2 (2025): 358–67, <https://doi.org/10.56689/padma.v5i2.2269>; Sadali, "Harnessing Islamic Teachings for Climate Justice: Pathways for Faith-Based Environmental Action."

³³ Nilda et al., "Ecological Awareness in Buying and Selling: Fiqh Al-Bi'ah Analysis on Plastic Bag Use at Tanjung Bajure Market, Indonesia."

³⁴ Sitti Monira Fyenci F Laya, "Menyelami Etika Konsumsi: Berbelanja Kebutuhan Harian Pada Individu Yang Mengadopsi Gaya Hidup Berkelanjutan," *SASDAYA Gajah Mada Journal of Humanities* 8, no. 2 (2024): 190–207, <https://doi.org/10.22146/sasdaya.13143>; Humairoh and Annas, "Faktor Penentu Perilaku Hijau Untuk Mengurangi Kantong Belanja Plastik."

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

pengelolaan sampah seperti ecobrick, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan struktural dan kultural.³⁵

Plastik sekali pakai merupakan jenis limbah yang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami. Penumpukan sampah plastik di lingkungan menyebabkan pencemaran tanah, sungai, dan laut serta mengganggu keseimbangan ekosistem.³⁶ Selain itu, sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan ancaman terhadap kesehatan manusia melalui pencemaran air dan rantai makanan.³⁷ Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan plastik sekali pakai tidak hanya menimbulkan persoalan teknis dalam pengelolaan sampah, tetapi juga menimbulkan persoalan etis yang memerlukan perhatian serius.³⁸

b. Dampak Negatif Plastik Sekali Pakai terhadap Lingkungan dan Kesehatan

Plastik sekali pakai memang memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas. Namun, jika ditinjau dari dampak jangka panjangnya, kemudaran yang ditimbulkan jauh lebih besar dibandingkan manfaatnya. Kerusakan lingkungan akibat

³⁵ Djusmadi Rasyid, Anshar Rante, and M Warda, "Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick: Solusi Kreatif Untuk Lingkungan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 2025, 68–75, <https://doi.org/10.23917/jpmmedika.v5i2.6498>; Florianus Pruda Muda, "Ecobrick Sebagai Solusi Multidimensi Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Indonesia: Tinjauan Sistematis Atas Aspek Sosial, Ekonomi, Teknologi, Dan Pendidikan," *Jurnal Ekologi Masyarakat Dan Sains* 6, no. 2 (2025): 229–40, <https://doi.org/10.55448/rt7waj34>.

³⁶ Bernadette Robiani et al., "Upaya Meminimalisir Volume Sampah Dan Menambah Nilai Ekonomi," *Sricommerce Journal of Sriwijaya Community Services* 6, no. 1 (2025): 63–72, <https://doi.org/10.29259/jscs.v6i1.224>; Muhammad Fauzi et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik Di Kecamatan Bunga Raya," *Riau Journal of Empowerment* 3, no. 2 (2020): 87–96, <https://doi.org/10.31258/raje.3.2.87-96>.

³⁷ Marita Ika Joesidawati, Susanti Dhini Anggraini, and Suwarsih Suwarsih, "Recyfuel: Inovasi Pirolisis Sampah Plastik Laut Untuk Energi Bersih, Pemberdayaan Pemuda, Dan Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) Di Tuban," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 6548–53, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2838>; Khairunisa, Nuzulul Anggi Rizki, and Lies Wuryanita Adriyani, "ANCAMAN SAMPAH PLASTIK TERHADAP ORGANISME DI BERBAGAI EKOSISTEM," *Nusantara Hasana Journal* 5, no. 3 (2025): 568–77, <https://doi.org/10.59003/nhj.v5i3.1699>.

³⁸ Mateo Cordier et al., "Reducing Plastic Production: Economic Loss or Environmental Gain?," *SPIRE - Sciences Po Institutional Repository* 2 (2024), <https://doi.org/10.1017/plc.2024.3>; Hui Ling Chen et al., "The Plastic Waste Problem in Malaysia: Management, Recycling and Disposal of Local and Global Plastic Waste," *SN Applied Sciences* 3, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.1007/s42452-021-04234-y>. <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

akumulasi sampah plastik dapat mengancam kesehatan manusia, merusak sumber daya alam, dan mengurangi kualitas hidup generasi mendatang³⁹

Pembakaran sampah plastik melanggar prinsip *hifz al-nafs* (perlindungan jiwa), *hifz al-nasl* (perlindungan keturunan), dan *hifz al-mal* (perlindungan harta) serta melanggar prinsip *hifz al-bi'ah* (perlindungan lingkungan) sebagai tujuan syariat. Pencemaran lingkungan yang diakibatkannya mengancam kesehatan masyarakat, keberlanjutan hidup generasi mendatang, dan merusak sumber daya ekonomi.⁴⁰

Green economy dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* merekomendasikan penambahan *hifz al-bi'ah* sebagai salah satu tujuan pokok syariah setelah *hifz al-din*, *al-nafs*, *al-'aql*, *al-nasl*, dan *al-mal*. Ali Yafie dalam pemikiran fikih ekologi menyimpulkan bahwa hukum menjaga dan melestarikan lingkungan adalah wajib (*fard al-kifayah*) sebagai bagian dari *hifz al-bi'ah*.⁴¹ Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan PBB, khususnya tujuan ke-12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab serta tujuan ke-14 dan ke-15 tentang perlindungan ekosistem laut dan darat.⁴²

³⁹ Muchlis, "Indikator Kinerja Dan Manajemen Bidang Lingkungan Dalam Konsep Maqashid Syariah"; Mutakin and binti H. Abdul Rahman, "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah."

⁴⁰ H Abdul Rahman and Ali Mutakin, "Fiqh Ekologi: Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah," *Syariah - Journal of Fiqh Studies* 1, no. December (2023): 107–26, <https://doi.org/10.21093/mj.v12i2.331>; Mutakin and binti H. Abdul Rahman, "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah."

⁴¹ Khuluq and Asmuni, "Hifz Al-Bi'ah as Part Of Maqashid Al-Shari'ah and Its Relevance in the Context of Global Climate Change"; Jazirostudiinil Koyyimah and Fahrurrozi Fahrurrozi, "Circular Economy Perspective of Hifdz Al-Bi'ah Through the Utilization of Shell Waste as Raw Material for Decorative Products," *Perisai Islamic Banking and Finance Journal* 8, no. 2 (2024): 188–204, <https://doi.org/10.21070/perisai.v8i2.1742>; Faizal, R, and Abidin, "Analisis Pemikiran Prof Ali Yafie Terhadap Pengelolaan Ekologi Berkelanjutan Melalui Prinsip Hifz Al-Bi'ah."

⁴² Etika Khairina, Eko Priyo Purnomo, and Ajree D Malawnai, "Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no. 2 (2020): 155, <https://doi.org/10.22146/jkn.52969>; Norita Mohd Nasir, Mahendhiran S Nair, and Pervaiz K Ahmed, "Environmental Sustainability and Contemporary Islamic Society: A Shariah Perspective," *Asian Academy of Management Journal* 27, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.21315/aamj2022.27.2.10>. <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

c. Analisis *Maqāṣid al-Syarī'ah* terhadap Penggunaan Plastik Sekali Pakai

Secara normatif, argumen bahwa penggunaan plastik sekali pakai secara berlebihan bertentangan dengan *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-nasl* (menjaga keturunan), dan *hifz al-mal* (menjaga harta) adalah tepat,⁴³ menegaskan bahwa perlindungan lingkungan merupakan bagian penting dari *maqāṣid al-syarī'ah* karena memiliki keterkaitan erat dengan keberlanjutan kehidupan manusia.⁴⁴

Prinsip dasar *maqāṣid al-syarī'ah* menegaskan bahwa segala bentuk aktivitas yang menimbulkan kerusakan harus dicegah. Kaidah *دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ* (mencegah kerusakan didahulukan daripada menarik kemaslahatan) menegaskan bahwa ketika sesuatu kemudahan menghasilkan dampak destruktif yang lebih besar, maka penggunaannya harus dibatasi atau ditinggalkan,⁴⁵ menyimpulkan bahwa Islam menyediakan model konkret etika lingkungan berdasarkan wahyu ilahi yang perlu diobservasi.⁴⁶

Namun, pembahasan perlu diperdalam pada aspek hierarki dan prioritas *maqāṣid*.⁴⁷ Dalam situasi tertentu, darurat (*darurah*) seperti tidak adanya akses air

⁴³ Rohma and Putri, "Manusia Dan Pelestarian Lingkungan: Perspektif Tafsir Maqāṣidī Dalam Penanganan Sampah Plastik"; Koyyimah and Fahrurrozi, "Circular Economy Perspective of Hifdz Al-Bi'ah Through the Utilization of Shell Waste as Raw Material for Decorative Products."

⁴⁴ Purwanto et al., "Islamic View Towards Environment Preservation"; Munib Munib et al., "Conservation Environmental Sustainability in The Perspective of Islamic Legal Philosophy," *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 6, no. 2 (October 2022): 556, <https://doi.org/10.22373/sjkh.v6i2.12411>.

⁴⁵ Junaidi Junaidi and Rizka Rizka, "Muhammadiyah Information Jurisprudence : A Guide Freedom of Expression in Maqoshid Sharia-Based Social Media," *JUSTISI* 9, no. 2 (2023): 145–57, <https://doi.org/10.33506/jurnaljustisi.v9i2.2293>; Abdul Helim, *Kaidah-Kaidah Fikih* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024); Syaiful Bahri, Syamsul Anwar, and Mochamad Sodik, "Pancasila, Piagam Madinah, Dan Konstruksi Fikih Kebangsaan Ala Pesantren: Studi Hasil Bahth Al-Masail Forum Musyawarah Pondok Pesantren (FMPP) XXX Tahun 2016," *Justicia Islamica* 20, no. 1 (2023): 115–34, <https://doi.org/10.21154/justicia.v20i1.5934>.

⁴⁶ Nasir, Nair, and Ahmed, "Environmental Sustainability and Contemporary Islamic Society: A Shariah Perspective"; Zulkifli Zulkifli, Nuryaman Nuryaman, and Hafidhoh Hafidhoh, "Islamic Approaches To The Environmental Preservation: A Systematic Literature Review," *Al-A Raf Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 20, no. 2 (2023): 176–209, <https://doi.org/10.22515/ajpif.v20i2.7848>.

⁴⁷ Faza, "Fikih Ekologi: Formulasi Fikih Untuk Pelestarian Lingkungan Melalui Pendekatan Maqasid Syariah."

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

bersih kemasan, penggunaan plastik sekali pakai mungkin masih ditoleransi untuk menjaga jiwa (*hifz al-nafs*) yang merupakan kebutuhan *dharuriyyah* (primer).⁴⁸ Oleh karena itu, analisis tidak boleh hitam-putih. Fokus kritik adalah penggunaan yang berlebihan dan konsumtif (*israf*) di mana alternatif ramah lingkungan telah tersedia. Di sinilah kaidah *دَرْءُ الْمَقَائِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ* berlaku secara proporsional.⁴⁹

Faza (2024) menegaskan bahwa fikih ekologi merupakan pendekatan kritis yang mengintegrasikan aspek hukum, moral, dan ekologis dalam menanggapi isu lingkungan kontemporer seperti plastik sekali pakai.⁵⁰ Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan merupakan bukti kegagalan model pembangunan global yang tidak selaras dengan *maqāṣid al-syarī'ah*.⁵¹

d. Fikih Lingkungan sebagai Kerja Etis Penggunaan Plastik

Berdasarkan perspektif Fikih Lingkungan, temuan ini menegaskan bahwa tanggung jawab ekologis bukanlah isu marginal, melainkan bagian integral dari amanah kekhalifahan.⁵² Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan

⁴⁸ Al-Ghazali, *Ihya' Ulum Al-Din* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005); Moh. Mufid, "Green Fatwas in Bahtsul Masā'il: Nahdlatul Ulama's Response to the Discourse on the Environmental Crisis in Indonesia," *AL-IHKAM Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 15, no. 2 (2020): 173–200, <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v15i2.3956>.

⁴⁹ Munib et al., "Conservation Environmental Sustainability in The Perspective of Islamic Legal Philosophy"; Helim, *Kaidah-Kaidah Fikih*; Ahmad Sarip Saputra, Ida Rohmah Susiani, and Nur Syam, "Hifdh Al-Bi'ah as Part of Maqāṣid Al-Sharī'ah: Yūsuf Al-Qarḍāwy's Perspective on the Environment in Ri'āyat Al-Bi'ah Fi Sharī'ah Al-Islām Book" 2353 (2021): 30106, <https://doi.org/10.1063/5.0052768>.

⁵⁰ Rifqi Nurdiansyah and Doli Witro, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Dalam Jual Beli Di Pasar Tanjung Bajure Sungai Penuh," *Mahkamah Jurnal Kajian Hukum Islam* 7, no. 2 (2022): 247, <https://doi.org/10.24235/mahkamah.v7i2.11625>; Muhammad Habibi and Febriana Nabilah, "Krisis Lingkungan Berskala Internasional Dalam Perspektif Fiqh Ekologi," *Multiverse* 3, no. 2 (2024): 150–55, <https://doi.org/10.57251/multiverse.v3i2.1411>; Faza, "Fikih Ekologi: Formulasi Fikih Untuk Pelestarian Lingkungan Melalui Pendekatan Maqasid Syariah."

⁵¹ Arzam Arzam and Kusnadi Kusnadi, "Maqasid Al-Shari'ah and Ecotheology: A Philosophical Analysis of the Normative Foundations of Islamic Law in Ecological Issues," *Jurnal MEDIASAS Media Ilmu Syari'ah Dan Ahwal Al-Syakhsyiyah* 8, no. 4 (2025): 902–16, <https://doi.org/10.58824/mediasas.v8i4.473>; Wahyudi et al., "Ecological Justice in Islamic Family Law: Integrating Maqasid Al-Shari'ah with Environmental Ethics in Post-Pandemic Societies."

⁵² Kiren Nishatt, "Islamic Legal Perspectives on Global Environmental Policies," *International Journal of the Universe and Humanity in Islamic Vision and Perspective* 1, no. 1 (2024): 99–108, <https://doi.org/10.66320/v36dsp32>; Nilda et al., "Ecological Awareness in Buying and Selling: Fiqh Al-Bi'ah Analysis on Plastic Bag Use at Tanjung Bajure Market, Indonesia"; Rawuh Yuda Yuwana and Chairul Hakim, "Integrating Classical Islamic Philosophical Thought and Modern Environmental <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan alam sebagai bagian dari amanah yang harus dijaga. Penggunaan plastik sekali pakai secara tidak terkendali menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan tanggung jawab pelestarian lingkungan⁵³

Konsep *khalifah* (kepemimpinan), *mizan* (keseimbangan), dan *amana* (amanah) merupakan kerangka etis Islam untuk perlindungan lingkungan.⁵⁴ Pengembangan etika lingkungan Islam sebagai respons terhadap krisis ekologi global, yang sangat relevan dengan isu plastik.⁵⁵ Peran manusia sebagai *khalifah* dan penjaga bumi (*steward*) berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan hadis yang mewajibkan konservasi dan perlindungan alam⁵⁶

Penelitian tentang pembinaan hukum pengelolaan sampah melalui masjid menunjukkan pendekatan berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*, terutama perlindungan jiwa, harta, dan keturunan, efektif mendorong kesadaran lingkungan di tingkat lokal.⁵⁷ Contoh daerah Kendari dan Yogyakarta membuat aturan tentang Pengelolaan

Ethics: Toward a Sharia-Rooted Eco-Theology for Global Sustainability,” *Harmony Philosophy International Journal of Islamic Religious Studies and Sharia* 1, no. 1 (2024): 47–55, <https://doi.org/10.70062/harmonyphilosophy.v1i1.324>.

⁵³ Rika Halifasyah, Amelia Putri Mayrin, and Desmi Satriana, “Menjaga Amanah Allah: Konsep Dan Solusi Syariah Terhadap Problematika Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam,” *Kamaliyah* 3, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.69698/jpai.v3i2.1451>; Nurdiansyah and Witro, “Tinjauan Hukum Ekonomi Syari’ah Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Dalam Jual Beli Di Pasar Tanjung Bajure Sungai Penuh.”

⁵⁴ Yuwana and Hakim, “Integrating Classical Islamic Philosophical Thought and Modern Environmental Ethics: Toward a Sharia-Rooted Eco-Theology for Global Sustainability.”

⁵⁵ Syahrul Basri et al., “Islamic Environmental Ethics: A Cultural Framework for Sustainable Resource Management and Global Ecological Stewardship,” *Diversity Disease Preventive of Research Integrity*, 2024, 86–93, <https://doi.org/10.24252/diversity.v5i2.52342>.

⁵⁶ Adha Shaleh and Md Saidul Islam, “Averting the Existential Threat of the Planet: Islamic Environmental Ethics to Address the Contemporary Environmental Crisis,” *Intellectual Discourse* 32, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.31436/id.v32i1.1937>; Rohma and Putri, “Manusia Dan Pelestarian Lingkungan: Perspektif Tafsir Maqāṣidī Dalam Penanganan Sampah Plastik.”

⁵⁷ A Amir Firmansyah, La Ode Ismail Ahmad, and Abdul Rahman Sakka, “Study of Environmental Preservation Law From an Islamic Legal Perspective,” *The Journal of Socio-Legal and Islamic Law* 3, no. 1 (2024): 9–14, <https://doi.org/10.30651/jssl.v3i1.23449>; Yoghi Arief Susanto and Fatham Mubina Iksir Gholi, “Protecting the Environment: Revisiting Sharia Commands and Objectives, and the Mandate of the Constitution,” in *IOP Conference Series Earth and Environmental Science*, vol. 1537 (IOP Publishing, 2025), 12013, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1537/1/012013>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Sampah, dimana pengelolaan sampah yang bijak merupakan langkah *islah* (perbaikan) yang sejalan dengan ajaran Islam.⁵⁸

e. Transformasi Budaya dan Implementasi Nilai-Nilai Islam

Tantangan terbesar terletak pada transformasi nilai-nilai normatif ini menjadi budaya hukum (*legal culture*) yang hidup dalam masyarakat.⁵⁹ Masyarakat Muslim tidak cukup hanya mengetahui larangan (*haram*) atau kebolehan (*halal*), tetapi perlu dibangun kesadaran kolektif yang menjadikan pelestarian lingkungan sebagai kearifan lokal baru dan bagian dari identitas keislaman mereka.⁶⁰ Penelitian ini mengisyaratkan bahwa fatwa atau regulasi semata tidak akan efektif tanpa adanya internalisasi nilai yang mendorong perubahan perilaku dari dalam.⁶¹

Kesadaran untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menggunakan alternatif ramah lingkungan, serta mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan merupakan bentuk nyata tanggung jawab moral seorang Muslim dalam menjaga kemaslahatan bersama. Oleh karena itu, upaya mengurangi plastik sekali pakai harus dilakukan secara simultan melalui tiga jalur yaitu normatif (penguatan

⁵⁸ Hadid and Syibly, "The Role of Environmental Fiqh in Tackling the Problem of Non-Organic Waste in Yogyakarta's Tourist Areas"; Andi Yaqub et al., "Fikih Lingkungan: Revitalisasi Pengelolaan Sampah Di Kota Kendari," *Al-Izzah Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2022, 111, <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3339>.

⁵⁹ Muhaemina, Aisyah, and Kurniati, "Penerapan Prinsip Hukum Islam Dalam Pengelolaan Sampah Di Makassar"; Agus Taufiqur Rohman and Aminullah Ibrahim, "A Discourse of Islamic Law on Environmental Protection and Sustainability: How Are Religious Values Transferred into Indonesian Environmental Law?," *Indonesian Journal of Environmental Law and Sustainable Development* 1, no. 2 (2022): 139–64, <https://doi.org/10.15294/ijel.v1i2.58136>.

⁶⁰ Yulia Putri Ayu Anggraini, Nugroho Widi Susanto, and Miftahul Aulia, "Integrasi Pendidikan Islam Dan Kearifan Lokal Dalam Membangun Kesadaran Ekologis Di Masyarakat Melayu Banjar," *Ta Dibuna Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2025): 158–73, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i2.18401>; Rohman and Ibrahim, "A Discourse of Islamic Law on Environmental Protection and Sustainability: How Are Religious Values Transferred into Indonesian Environmental Law?"

⁶¹ Siti Rozinah et al., "Transforming the Ecological Behavior of Santri through the Go Green Program Based on the Eco-Pesantren Model," *Santri Journal of Pesantren and Fiqh Sosial* 6, no. 2 (2025): 187–204, <https://doi.org/10.35878/santri.v6i2.1933>; Mohammad Rindu Fajar Islamy and Nurti Budiyantri, "Strategies, Opportunities And Challenges Of Islamic Religious Education In The Modern Era Of Indonesia: Creative Learning Cycle And Ethnoreligion As An Alternative To Transformative Learning," 2025, <https://doi.org/10.33477/jsi.v14i2.11884>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

argumen *maqāṣid*), struktural (kebijakan dan regulasi yang mendukung), dan kultural (pembiasaan dan edukasi berkelanjutan).⁶²

f. Refleksi Kritis dan Kompleksitas Implementasi

Meskipun artikel ini telah memberikan kerangka etis yang kuat, perlu diakui bahwa ada kompleksitas yang belum sepenuhnya terungkap.⁶³

1. Keadilan Sosial: Kebijakan pengurangan plastik sekali pakai berpotensi memberikan beban ekonomi yang lebih besar pada kelompok masyarakat kurang mampu yang sangat bergantung pada produk murah ini. Aspek keadilan (*'adl*) dalam maqashid syariah perlu dikaji lebih lanjut.⁶⁴
2. Ketersediaan Alternatif: Efektivitas pengurangan plastik sangat bergantung pada ketersediaan dan aksesibilitas alternatif ramah lingkungan yang benar-benar berkelanjutan dan tidak menimbulkan masalah ekologis baru⁶⁵

⁶² Indria Hartika Rukmana, "The Ecological Crisis and Indonesian Muslim Organizations' Responses," *International Journal of Interreligious and Intercultural Studies* 3, no. 2 (2020): 101–9, <https://doi.org/10.32795/ijiis.vol3.iss2.2020.1094>; Rohma and Putri, "Manusia Dan Pelestarian Lingkungan: Perspektif Tafsir Maqāṣidi Dalam Penanganan Sampah Plastik"; Alvi Jauharotus Syukriya and Lensa Rosdiana Safitri, "Zero Waste Lifestyle Concept Within Islamic-Science Prespective," *Journal of Halal Product and Research* 4, no. 1 (2021): 32, <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol4-issue.1.32-42>; Qoshid Al Hadi, "Integrating Religiosity and Public Policy to Foster Green Behavior: A Muslim Perspective," *Journal of Islamic Economic Laws* 8, no. 2 (2025): 186–207, <https://doi.org/10.23917/jisel.v8i02.13105>.

⁶³ Luca Marazzi et al., "Consumer-Based Actions to Reduce Plastic Pollution in Rivers: A Multi-Criteria Decision Analysis Approach," *PLoS ONE* 15, no. 8 (2020), <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236410>; Badrus Zaman et al., "Maarine and Macroplastic Litter Monitoring and Strategic Recommendation for Reducing Pollution: Case Study from Semarang City," *Archives of Environmental Protection*, 2023, <https://doi.org/10.24425/aep.2023.148684>; Darien Alfa Cipta et al., "Culturally Sensitive Patient-Centered Healthcare: A Focus on Health Behavior Modification in Low and Middle-Income Nations—Insights from Indonesia," *Frontiers in Medicine* 11 (2024), <https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1353037>.

⁶⁴ Prima Dwi Priyatno, Aang Ridwan, and Nurrohmah Syarif, "Circular Economy Philosophy Based on Hifz Al-Bi'ah for Economic Justice," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 6, no. 2 (2026): 480–97, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v6i2.12741>; Nurdiansyah and Witro, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Dalam Jual Beli Di Pasar Tanjung Bajure Sungai Penuh."

⁶⁵ Andri Ardhiyansyah, Yusuf Iskandar, and Wa Ode Riniati, "Perilaku Pro-Lingkungan Dan Motivasi Sosial Dalam Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai," *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 7 (2023): 580–86, <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i07.538>; Margrethe Aanesen et al., "Insights from International Environmental Legislation and Protocols for the Global Plastic Treaty," *Scientific Reports* 14, no. 1 (2024): 2750, <https://doi.org/10.1038/s41598-024-53099-9>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

3. Peran Pemerintah dan Industri: Tanggung jawab etis tidak hanya dibebankan kepada konsumen individu, tetapi menyoroti peran krusial produsen dalam inovasi kemasan dan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai.⁶⁶

Akan tetapi, penelitian tentang Islam dan keberlanjutan lingkungan masih memiliki ruang untuk berkembang, terutama dalam aspek implementasi praktis dan pengukuran dampak kebijakan.⁶⁷ Analisis sitasi tentang tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam, yang memiliki keterkaitan erat dengan etika lingkungan korporasi. Hasil kajian menegaskan bahwa penggunaan plastik sekali pakai secara berlebihan dan konsumtif tidak sejalan dengan spirit *maqāṣid al-syarī'ah*.⁶⁸ Namun, solusi yang ditawarkan memerlukan pendekatan multidimensi yang tidak hanya normatif tetapi juga mempertimbangkan aspek keadilan sosial, ketersediaan infrastruktur, dan perubahan budaya.⁶⁹ Etika penggunaan plastik bukanlah sekadar masalah halal-haram, melainkan uji komitmen kolektif umat Islam dalam mewujudkan kemaslahatan universal dan menjaga keseimbangan alam sebagai implementasi dari peran kekhalifahan yang paripurna.⁷⁰

⁶⁶ Raymond Benton and Stanley F Stasch, "The U.S. Government's Program of Welfare for the Wealthy," *Journal of Macromarketing* 44, no. 2 (2024): 250–57, <https://doi.org/10.1177/02761467231225129>; Nisa Resky Putri, Eka Hapsari, and Dini Maulana Lestari, "Dampak Ekonomi Sirkular Terhadap Pengurangan Sampah Plastik Di Indonesia," *AL-IQTISHAD* 17, no. 2 (2025): 1–18, <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v17i2.11180>; Richard S Lampitt et al., "Stakeholder Alliances Are Essential to Reduce the Scourge of Plastic Pollution," *Nature Communications* 14, no. 1 (2023): 2849, <https://doi.org/10.1038/s41467-023-38613-3>; Ainul Firdatun Nisaa, "Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik Di Indonesia: Studi Kasus Kota Surabaya," *Jurnal Purifikasi* 20, no. 1 (2021): 15–27, <https://doi.org/10.12962/j25983806.v20.i1.401>.

⁶⁷ Karman Karman, Rosihon Anwar, and Lukman Hakim, "The Qur'anic Learning Based on Islamic Eco-Theology at Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 169–86, <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.24933>; Sheikh Abu Toha Md Saky et al., "Mapping the Research Landscape: A Bibliometric Analysis of Islam's Role in Sustainable Development," *Prisma Sains Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 12, no. 2 (2024): 338, <https://doi.org/10.33394/j-ps.v12i2.10942>.

⁶⁸ Muhammad Rafi Thoriq, "Reframing Corporate Sustainability through Maqashid Syariah: Evidence from Indonesia's Green Industry," 2025, <https://doi.org/10.31098/hst25135>.

⁶⁹ Koyyimah and Fahrurrozi, "Circular Economy Perspective of Hifdz Al-Bi'ah Through the Utilization of Shell Waste as Raw Material for Decorative Products."

⁷⁰ Khilmi Zuhroni, "Akhlak Kepada Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam Dan Relevansinya Terhadap Eskalasi Bencana Alam Di Indonesia Kontemporer," *Zenodo (CERN European Organization)* <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

4. Conclusion

Penggunaan plastik sekali pakai secara berlebihan bertentangan dengan *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*), karena dampak ekologis dan kesehatannya yang destruktif. Melalui pendekatan Fikih Lingkungan, penelitian ini menegaskan bahwa pelestarian alam merupakan amanah kekhalifahan yang wajib diwujudkan melalui pengurangan konsumsi plastik dan peralihan ke alternatif ramah lingkungan. Kontribusi utama artikel ini adalah menyajikan kerangka etis normatif berbasis *maqāṣid* yang dapat menjadi landasan bagi fatwa, kebijakan, dan gerakan kesadaran ekologis di kalangan Muslim. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek implementasi praktis, karena belum mengkaji secara mendalam faktor sosial-ekonomi masyarakat kurang mampu, ketersediaan infrastruktur alternatif, serta peran industri dan pemerintah dalam mendukung transformasi perilaku secara menyeluruh.

BIBLIOGRAPHY

- Aanesen, Margrethe, Jülide Ceren Ahi, Tenaw G Abate, Farhan R Khan, Frans P de Vries, Hauke Kite-Powell, and Nicola Beaumont. "Insights from International Environmental Legislation and Protocols for the Global Plastic Treaty." *Scientific Reports* 14, no. 1 (2024): 2750. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-53099-9>.
- Abdullah, Siti Nor Fazillah, and Azli Fairuz. "From Islamic Legal Maxims to Environmental Regulation: Reframing Qawaid Fiqhiyyah Kubra in Contemporary Environmental Governance." *International Journal of Research and Innovation in Social Science* IX, no. XII (2026): 1820–27. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.91200137>.
- Ahmad, Upi Sopia, Mhd Yadi Harahap, Sukiati. Sugiono, and Nurasiah Nurasiah. "Kaidah Lā Ḍarar Wa Lā Ḍirār Sebagai Instrumen Normatif Dalam Pembatasan Pemanfaatan Sumber Daya Alam." *Irsyaduna* 5, no. 3 (2026): 617–32. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i3.2826>.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulum Al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.
- Amiruddin, Muhammad Majdy, Islamul Haq, Haerul Anwar, and Asmaddy Haris.

for Nuclear Research), 2025, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17863044>; Syukriya and Safitri, "Zero Waste Lifestyle Concept Within Islamic-Science Prespective"; Koyyimah and Fahrurrozi, "Circular Economy Perspective of Hifdz Al-Bi'ah Through the Utilization of Shell Waste as Raw Material for Decorative Products."

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- “Reforming Fiqh Al-Bi’ah (Ecological Jurisprudence) Based on Islam Hadhari.” *International Journal of Law and Society (IJLS)* 3, no. 3 (2024): 187–205. <https://doi.org/10.59683/ijls.v3i3.99>.
- Anggraini, Yulia Putri Ayu, Nugroho Widi Susanto, and Miftahul Aulia. “Integrasi Pendidikan Islam Dan Kearifan Lokal Dalam Membangun Kesadaran Ekologis Di Masyarakat Melayu Banjar.” *Ta Dibun Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2025): 158–73. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i2.18401>.
- Ardhiyansyah, Andri, Yusuf Iskandar, and Wa Ode Riniati. “Perilaku Pro-Lingkungan Dan Motivasi Sosial Dalam Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 7 (2023): 580–86. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i07.538>.
- Ariq, Farid Muhammad, and Frency Siska. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Sampah Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Implementasinya Berdasarkan Surat Edaran Nomor Se.2/Menlhk/PSlb3/Plb.3/3/2020 Tentang Pengelolaan Limbah Infeksius (Limbah B3) Dan Sampah Rumah Tangga Dari Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19),” 2021, 806–12. <https://doi.org/10.29313/.V0I0.27644>.
- Arzam, Arzam, and Kusnadi Kusnadi. “Maqasid Al-Shari’ah and Ecotheology: A Philosophical Analysis of the Normative Foundations of Islamic Law in Ecological Issues.” *Jurnal MEDIASAS Media Ilmu Syari Ah Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah* 8, no. 4 (2025): 902–16. <https://doi.org/10.58824/mediasas.v8i4.473>.
- Astuti, Fauziah, Nadia Indah Safhira, and Cucu Surahman. “Islam and Environmental.” *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN* 21, no. 1 (2025): 21–32. <https://doi.org/10.20414/jpk.v21i1.12215>.
- Bafadal, Ahmad Anwar, and Muhammad Arifin Badri. “Tinjauan Hukum Positif Dan Maqosid Syariah Terhadap Pembatalan Pernikahan Karena Suami Homoseksual.” *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 4 (2025): 316–38. <https://doi.org/10.35897/maqashid.v8i1.1927>.
- Bahri, Syaiful, Syamsul Anwar, and Mochamad Sodik. “Pancasila, Piagam Madinah, Dan Konstruksi Fikih Kebangsaan Ala Pesantren: Studi Hasil Bahth Al-Masail Forum Musyawarah Pondok Pesantren (FMPP) XXX Tahun 2016.” *Justicia Islamica* 20, no. 1 (2023): 115–34. <https://doi.org/10.21154/justicia.v20i1.5934>.
- Basri, Syahrul, Yudi Adnan, Lilis Widiastuty, Muhammad Asrul Syamsul, and Indar Indar. “Islamic Environmental Ethics: A Cultural Framework for Sustainable Resource Management and Global Ecological Stewardship.” *Diversity Disease Preventive of Research Integrity*, 2024, 86–93. <https://doi.org/10.24252/diversity.v5i2.52342>.
- Benton, Raymond, and Stanley F Stasch. “The U.S. Government’s Program of Welfare for the Wealthy.” *Journal of Macromarketing* 44, no. 2 (2024): 250–57. <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

<https://doi.org/10.1177/02761467231225129>.

Burmelli, David Sulaiman, Amanda Wahyu Lestari, Fenty Desty Anggraini, Abdul Syukur, Sonhaji, and Rika Damayanti. "Dakwah Lingkungan Sebagai Upaya Mereduksi Krisis Ekologi Studi Kasus: Pencemaran Pesisir Lampung Pada Tahun 2020-2025." *PADMA* 5, no. 2 (2025): 358–67. <https://doi.org/10.56689/padma.v5i2.2269>.

Chen, Hui Ling, Tapan Kumar Nath, Siewhui Chong, Vernon Foo, Chris Gibbins, and Alex M Lechner. "The Plastic Waste Problem in Malaysia: Management, Recycling and Disposal of Local and Global Plastic Waste." *SN Applied Sciences* 3, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.1007/s42452-021-04234-y>.

Cipta, Darien Alfa, Dewanto Andoko, A Theja, Andi Utama, Hilde Doris Hendrik, Doreen William, Natasya Reina, Marshall Timotius Handoko, and Nicolaski Lumbuun. "Culturally Sensitive Patient-Centered Healthcare: A Focus on Health Behavior Modification in Low and Middle-Income Nations—Insights from Indonesia." *Frontiers in Medicine* 11 (2024). <https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1353037>.

Cordier, Mateo, Takuro Uehara, Bethany Jorgensen, and Juan Baztan. "Reducing Plastic Production: Economic Loss or Environmental Gain?" *SPIRE - Sciences Po Institutional REpository* 2 (2024). <https://doi.org/10.1017/plc.2024.3>.

Fahrina, Rafitta Semi Kaffah, Hepi Diani, Muhammad Zidan, and Lisnawati. "Analisis Klasifikasi Qawā'id Al-Fiqhiyyah: Telaah Sumber Tasyrī', Cakupan, Dan Perspektif Fuqaha Dalam Hukum Islam." *Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 4 (2025): 45–50. <https://doi.org/10.62017/syariah>.

Faizal, Abd Rahman R, and Zaenal Abidin. "Analisis Pemikiran Prof Ali Yafie Terhadap Pengelolaan Ekologi Berkelanjutan Melalui Prinsip Hifz Al-Bī'ah." *Tahkim* 21, no. 2 (2025): 219–41. <https://doi.org/10.33477/thk.v21i2.11506>.

Faqih, Tubagus Achmad, and Fatiatun. "Diet Kantong Plastik Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 6, no. 2 (2022): 342–46. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.342-346>.

Fauzi, Muhammad, Eni Sumiarsih, Adriman Adriman, Rusliadi Rusliadi, and Ika Fitria Hasibuan. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik Di Kecamatan Bunga Raya." *Riau Journal of Empowerment* 3, no. 2 (2020): 87–96. <https://doi.org/10.31258/raje.3.2.87-96>.

Faza, M Dzikrullah. "Fikih Ekologi: Formulasi Fikih Untuk Pelestarian Lingkungan Melalui Pendekatan Maqasid Syariah." *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam* 11, no. 4 (2024): 401–2.

- Firmansyah, A Amir, La Ode Ismail Ahmad, and Abdul Rahman Sakka. "Study of Environmental Preservation Law From an Islamic Legal Perspective." *The Journal of Socio-Legal and Islamic Law* 3, no. 1 (2024): 9–14. <https://doi.org/10.30651/jssl.v3i1.23449>.
- Habibi, Muhammad, and Febriana Nabilah. "Krisis Lingkungan Berskala Internasional Dalam Perspektif Fiqh Ekologi." *Multiverse* 3, no. 2 (2024): 150–55. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v3i2.1411>.
- Hadi, Qoshid Al. "Integrating Religiosity and Public Policy to Foster Green Behavior: A Muslim Perspective." *Journal of Islamic Economic Laws* 8, no. 2 (2025): 186–207. <https://doi.org/10.23917/jisel.v8i02.13105>.
- Hadid, Hanip Al, and M Roem Syibly. "The Role of Environmental Fiqh in Tackling the Problem of Non-Organic Waste in Yogyakarta's Tourist Areas." *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2026): 90. <https://doi.org/10.35931/aq.v20i1.4060>.
- Haidar, Abdullah, Anifatul Kiftiyah, Danur Putut Permadi, Evania Herindar, Fahmi Syahirul Alim, Hanif Fitri Yantari, and Hendri Hermawan Adinugraha. *Moderasi Beragama Di Tengah Isu Kontemporer*. Vol. 13. Puslitbang Bimas Agama Dan Layanan Keagamaan, 2023.
- Halifasyah, Rika, Amelia Putri Mayrin, and Desmi Satriana. "Menjaga Amanah Allah: Konsep Dan Solusi Syariah Terhadap Problematika Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam." *Kamaliyah* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.69698/jpai.v3i2.1451>.
- Harahap, Ikhwanuddin, Fatahuddin Aziz Siregar, and Erie Hariyanto. "Understanding The Rise of Childfree Marriage: Avoiding Toxic Family, Being Happy and Well Without Children Despite Contradiction With Maqashid Al-Sharia." *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (April 2025): 303–329. <https://doi.org/10.29240/jhi.v10i1.9984>.
- Helim, Abdul. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024.
- Helim, Abdul, and Aris Sunandar Suradilaga. "Penggunaan Metode Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Alat Analisis." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 18, no. 1 (June 2022): 57–70. <https://doi.org/10.23971/jsam.v18i1.3925>.
- Helim, Abdul, Aris Sunandar Suradilaga, Wafid Syuja' Vennovary Benevolent, and Rabi'atul Adawiyah. "Cumulative Versus Alternative Conditions: A Study of Polygyny Permits in Indonesia From the Perspective of the Legal Certainty Principle." *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syariah* 15, no. 1 (2023): 21–38. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v15i1.15384>.
- Helim, Abdul, Syarifuddin Syarifuddin, and Aris Sunandar Suradilaga. "Examining the Ethical Considerations of Placing Elderly Parents in Nursing Homes: A

- Perspective on Maqasid Sharia and Social Welfare.” *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam* 6, no. 2 (2024): 189. <https://doi.org/10.30659/jua.v6i2.30584>.
- Hidayat, Deden. “Regulasi Sertifikasi Pranikah Ditinjau Dari Kaidah Masalah Dan Mafsadat Dalam Hukum Islam.” *ISTINBATH Jurnal Hukum* 17, no. 1 (2020): 83–101. <https://doi.org/10.32332/istinbath.v17i1.2239>.
- Hulaify, Akhmad. “Etika Lingkungan Perspektif Hukum Islam.” *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 121. <https://doi.org/10.31602/iqt.v4i1.1769>.
- Humairoh, Humairoh, and Mohammad Annas. “Faktor Penentu Perilaku Hijau Untuk Mengurangi Kantong Belanja Plastik.” *Jurnal Manajemen* 13, no. 3 (2022): 412. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i3.8095>.
- Husain, Wido Rahmat Al-Fattah. “Hukum Pidana Judi Online Perspektif Indonesia Dan Perkembangan Aspek Legalitas.” *Journal of Human and Education (JAHE)* 4, no. 6 (2024): 1297–1304. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.2049>.
- Inamullah, Muhammad, and Nur Melinda Lestari. “Maqashid Syariah Terhadap Keberlanjutan Kehidupan.” *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM* 9, no. 2 (2023): 2259. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8437>.
- Islamy, Mohammad Rindu Fajar, and Nurti Budiyaniti. “Strategies, Opportunities And Challenges Of Islamic Religious Education In The Modern Era Of Indonesia: Creative Learning Cycle And Ethnoreligion As An Alternative To Transformative Learning,” 2025. <https://doi.org/10.33477/jsi.v14i2.11884>.
- Istiani, Mariatul, and Muhammad Roy Purwanto. “Fiqh Bi’ah Dalam Perspektif Al-Quran.” *At-Thullab :Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 1, no. 1 (2019): 24–39. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol1.iss1.art2>.
- Jawaid, Sadia. “Urdu-Punitive Rulings of Jurists on Environmental Pollution-Contemporary Significance of Islamic Teachings for Environmental Protection.” 2023, *دکتر / سکار*. <https://doi.org/10.29370/siarj/issue17urduar8>.
- Joesidawati, Marita Ika, Susanti Dhini Anggraini, and Suwarsih Suwarsih. “Recyfuel: Inovasi Pirolisis Sampah Plastik Laut Untuk Energi Bersih, Pemberdayaan Pemuda, Dan Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) Di Tuban.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 6548–53. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2838>.
- Junaidi, Junaidi, and Rizka Rizka. “Muhammadiyah Information Jurisprudence : A Guide Freedom of Expression in Maqashid Sharia-Based Social Media.” *JUSTISI* 9, no. 2 (2023): 145–57. <https://doi.org/10.33506/jurnaljustisi.v9i2.2293>.
- Karman, Karman, Rosihon Anwar, and Lukman Hakim. “The Qur’anic Learning Based on Islamic Eco-Theology at Pesantren.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- (2023): 169–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.24933>.
- Khairina, Etika, Eko Priyo Purnomo, and Ajree D Malawnai. “Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 26, no. 2 (2020): 155. <https://doi.org/10.22146/jkn.52969>.
- Khairunisa, Nuzulul Anggi Rizki, and Lies Wuryanita Adriyani. “ANCAMAN SAMPAH PLASTIK TERHADAP ORGANISME DI BERBAGAI EKOSISTEM.” *Nusantara Hasana Journal* 5, no. 3 (2025): 568–77. <https://doi.org/10.59003/nhj.v5i3.1699>.
- Khuluq, M Khusnul, and Asmuni. “Hifz Al-Bi’ah as Part Of Maqashid Al-Shari’ah and Its Relevance in the Context of Global Climate Change.” *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (IJIIS)* 7, no. 2 (2025): 161–78. <https://doi.org/10.20885/ijis.vol7.iss2.art3>.
- Koyyimah, Jazirostudiinil, and Fahrurrozi Fahrurrozi. “Circular Economy Perspective of Hifdz Al-Bi’ah Through the Utilization of Shell Waste as Raw Material for Decorative Products.” *Perisai Islamic Banking and Finance Journal* 8, no. 2 (2024): 188–204. <https://doi.org/10.21070/perisai.v8i2.1742>.
- Lampitt, Richard S, Stephen Fletcher, Matthew Cole, Alice Kloker, Stefan Krause, Fran O’Hara, Peter Ryde, Mahua Saha, Anastasia Voronkova, and Adrian Whyte. “Stakeholder Alliances Are Essential to Reduce the Scourge of Plastic Pollution.” *Nature Communications* 14, no. 1 (2023): 2849. <https://doi.org/10.1038/s41467-023-38613-3>.
- Laya, Sitti Monira Fyenci F. “Menyelami Etika Konsumsi: Berbelanja Kebutuhan Harian Pada Individu Yang Mengadopsi Gaya Hidup Berkelanjutan.” *SASDAYA Gajah Mada Journal of Humanities* 8, no. 2 (2024): 190–207. <https://doi.org/10.22146/sasdaya.13143>.
- Lisnawati, Maulina, Indra Erzha Noor Rizhal, Herlina, and Al Nafis. “Menimbang Skala Prioritas Dalam Kaidah Fikih : Antara Darurat Dan Kebutuhan.” *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah* 2, no. 2 (2025): 243–255. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.980>.
- Marazzi, Luca, Steven Loiselle, Lucy G Anderson, Stephen Roccliffe, and Debbie Winton. “Consumer-Based Actions to Reduce Plastic Pollution in Rivers: A Multi-Criteria Decision Analysis Approach.” *PLoS ONE* 15, no. 8 (2020). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236410>.
- Medhācitto, Tri Saputra, Sukodoyo, and Suranto. “Perspektif Buddhis Tentang Makanan: Memahami Halal Dan Haram.” *PATISAMBHIDA: Jurnal Pemikiran Buddha Dan Filsafat Agama* 6, no. 1 (2025): 51–68. <https://doi.org/10.53565/patisambhida.v6i1.1822>.
- <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Muchlis, Saiful. "Indikator Kinerja Dan Manajemen Bidang Lingkungan Dalam Konsep Maqashid Syariah." *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam* 6, no. 2 (2021): 89–100. <https://doi.org/10.34202/imanensi.6.2.2021.89-100>.
- Muda, Florianus Pruda. "Ecobrick Sebagai Solusi Multidimensi Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Indonesia: Tinjauan Sistematis Atas Aspek Sosial, Ekonomi, Teknologi, Dan Pendidikan." *Jurnal Ekologi Masyarakat Dan Sains* 6, no. 2 (2025): 229–40. <https://doi.org/10.55448/rt7waj34>.
- Mufid, Moh. "Green Fatwas in Bahtsul Masāil: Nahdlatul Ulama's Response to the Discourse on the Environmental Crisis in Indonesia." *AL-IHKAM Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 15, no. 2 (2020): 173–200. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v15i2.3956>.
- Muhaemina, Muhaemina, Nur Aisyah, and Kurniati Kurniati. "Penerapan Prinsip Hukum Islam Dalam Pengelolaan Sampah Di Makassar." *TADHKIRAH Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah* 2, no. 4 (2025): 93–105. <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i4.372>.
- Munib, Munib, Rafik Patrajaya, Reza Noor Ihsan, and Muhammad Amin. "Conservation Environmental Sustainability in The Perspective of Islamic Legal Philosophy." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 6, no. 2 (October 2022): 556. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v6i2.12411>.
- Muniri. "Fiqh Al- Bi'ah ; Sinergi Nalar Fiqh Dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)." *Al-'Adalah* 2, no. 1 (2017): 33–50.
- Mutakin, Ali, and Waheeda binti H. Abdul Rahman. "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah." *Syariah Journal of Fiqh Studies* 1, no. 2 (2023): 107–26. <https://doi.org/10.61570/syariah.v1i2.31>.
- Nafisah, Mamluatun. "Tafsir Ekologi." *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 1 (2019): 93–112. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n1.93-112>.
- Nasir, Norita Mohd, Mahendhiran S Nair, and Pervaiz K Ahmed. "Environmental Sustainability and Contemporary Islamic Society: A Shariah Perspective." *Asian Academy of Management Journal* 27, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.21315/aamj2022.27.2.10>.
- Nazar, Reza Fauzi, and Mohammad Fahmi Abdul Hamid. "Tracking the Genealogical Reasoning Reconstruction of Nahdlatul Ulama (NU) Fiqh: From 'Social Fiqh' to 'Civilization Fiqh.'" *Tashwirul Afkar* 41, no. 2 (2022): 137–62. <https://doi.org/10.51716/ta.v41i2.74>.
- Nilda, Elvi, Rifqi Nurdiansyah, Doli Witro, Mohammad Hidayaturrehman, Rahmad Setyawan, and Raid Alghani. "Ecological Awareness in Buying and Selling: Fiqh Al-Bi'ah Analysis on Plastic Bag Use at Tanjung Bajure Market, Indonesia." *Jurnal*

- Ilmiah Mizani Wacana Hukum Ekonomi Dan Keagamaan* 12, no. 2 (2025): 71. <https://doi.org/10.29300/mzn.v12i2.7822>.
- Nisaa, Ainul Firdatun. "Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik Di Indonesia: Studi Kasus Kota Surabaya." *Jurnal Purifikasi* 20, no. 1 (2021): 15–27. <https://doi.org/10.12962/j25983806.v20.i1.401>.
- Nishatt, Kiren. "Islamic Legal Perspectives on Global Environmental Policies." *International Journal of the Universe and Humanity in Islamic Vision and Perspective* 1, no. 1 (2024): 99–108. <https://doi.org/10.66320/v36dsp32>.
- Nurdiansyah, Rifqi, and Doli Witro. "Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Dalam Jual Beli Di Pasar Tanjung Bajure Sungai Penuh." *Mahkamah Jurnal Kajian Hukum Islam* 7, no. 2 (2022): 247. <https://doi.org/10.24235/mahkamah.v7i2.11625>.
- Nurholis, Muhamad. "Islamic Law and Environmental Sustainability: Maqasid Al-Sharia's Perspective." *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari'ah Dan Ahwal Al-Syakhsyiah* 8, no. 3 (2025): 541–48.
- Patrajaya, Rafik, Aris Sunandar Suradilaga, and Anas Maulana. "Sexuality and Gender Neutral for Men in the Perspective of Maqashid Al-Shari'ah." *Al-Hurriyah: Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (2025): 2025.
- Priyatno, Prima Dwi, Aang Ridwan, and Nurrohman Syarif. "Circular Economy Philosophy Based on Hifz Al-Bi'ah for Economic Justice." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 6, no. 2 (2026): 480–97. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v6i2.12741>.
- Purwanto, Muhammad Roy, Mariatul Istiani, Hilda Hilda, Hamidullah Marazi, and Burhan Nudin. "Islamic View Towards Environment Preservation." *KnE Social Sciences*, 2022, 11–15. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11336>.
- Putri, Nisa Resky, Eka Hapsari, and Dini Maulana Lestari. "Dampak Ekonomi Sirkular Terhadap Pengurangan Sampah Plastik Di Indonesia." *AL-IQTISHAD* 17, no. 2 (2025): 1–18. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v17i2.11180>.
- Rahman, H Abdul, and Ali Mutakin. "Fiqh Ekologi: Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah." *Syariah - Journal of Fiqh Studies* 1, no. December (2023): 107–26. <https://doi.org/10.21093/mj.v12i2.331>.
- Rasyid, Djusmadi, Anshar Rante, and M Warda. "Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick: Solusi Kreatif Untuk Lingkungan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 2025, 68–75. <https://doi.org/10.23917/jpmmedika.v5i2.6498>.
- Ridwan, Nur Muthi'ah Rezkiyanti, Evi Frimawaty, and Herdis Herdiansyah. "Analyzing Urban Communities Level of Environmental Awareness for a Future Sustainable Use of Plastic Packaging." *International Journal of Sustainable*

- Development and Planning* 18, no. 2 (2023): 377–83. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180205>.
- Robiani, Bernadette, Mukhlis Mukhlis, Sukanto Sukanto, Hamira, and Deassy Apriani. “Upaya Meminimalisir Volume Sampah Dan Menambah Nilai Ekonomi.” *Sricommerce Journal of Sriwijaya Community Services* 6, no. 1 (2025): 63–72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v6i1.224>.
- Rohma, Dika Purnama Aulia, and Lintang Dewi Fi’liya Putri. “Manusia Dan Pelestarian Lingkungan: Perspektif Tafsir Maqāsidī Dalam Penanganan Sampah Plastik.” *Canonica Religia* 2, no. 1 (2024): 87–108. <https://doi.org/10.30762/cr.v2i1.2972>.
- Rohman, Agus Taufiqur, and Aminullah Ibrahim. “A Discourse of Islamic Law on Environmental Protection and Sustainability: How Are Religious Values Transferred into Indonesian Environmental Law?” *Indonesian Journal of Environmental Law and Sustainable Development* 1, no. 2 (2022): 139–64. <https://doi.org/10.15294/ijel.v1i2.58136>.
- Rosidi, Ahamad, Muhammad Zainuddin, and Ismi Arifiana. “Metode Dalam Penelitian Hukum Normatif Dan Sosiologis (Field Research).” *Journal Law and Government*. 2, no. 1 (2024): 46. <https://doi.org/10.31764/jlag.v2i1.21606>.
- Roslan, Muhammad Mustaqim bin. “Teori Hifz Al-Nafs Dalam Islam: Analisis Pendalilan.” *IJQK: International Journal of Al-Quran Dan Knowledge* 3, no. 1 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.53840/muwafaqat.v6i1.121>.
- Rozinah, Siti, Saiful Bahri, M Abd. Rahman, Hunaidah Hunaidah, and Ahmad Syafiudin. “Transforming the Ecological Behavior of Santri through the Go Green Program Based on the Eco-Pesantren Model.” *Santri Journal of Pesantren and Fiqh Sosial* 6, no. 2 (2025): 187–204. <https://doi.org/10.35878/santri.v6i2.1933>.
- Rukmana, Indria Hartika. “The Ecological Crisis and Indonesian Muslim Organizations’ Responses.” *International Journal of Interreligious and Intercultural Studies* 3, no. 2 (2020): 101–9. <https://doi.org/10.32795/ijis.vol3.iss2.2020.1094>.
- Rustiarini, Ni Wayan, I Made Legawa, Yudistira Adnyana, and Tri Djoko Setyono. “Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi.” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2021): 10–21. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>.
- Sadali, Sadali. “Harnessing Islamic Teachings for Climate Justice: Pathways for Faith-Based Environmental Action.” *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 1, no. 3 (2023): 143–57. <https://doi.org/10.61194/ijis.v1i3.597>.
- Saky, Sheikh Abu Toha Md, Mohammad Zakki Azani, Muhammad Wildan Shohib, and Md Nurul Islam. “Mapping the Research Landscape: A Bibliometric Analysis

- of Islam's Role in Sustainable Development." *Prisma Sains Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 12, no. 2 (2024): 338. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v12i2.10942>.
- Salim, A. "Islamisches Rechtswesen Und Umweltökologische Nachhaltigkeit: Positionen Zu Einer Islamisch Geprägten Umweltethik." *Rechtsphilosophie* 9, no. 2 (2023): 169–82. <https://doi.org/10.5771/2364-1355-2023-2-169>.
- Saputra, Ahmad Sarip, Ida Rohmah Susiani, and Nur Syam. "Hifdh Al-Bi'ah as Part of Maqāṣid Al-Sharī'ah: Yūsuf Al-Qarḍāwī's Perspective on the Environment in Ri'āyat Al-Bi'ah Fi Sharī'ah Al-Islām Book" 2353 (2021): 30106. <https://doi.org/10.1063/5.0052768>.
- Shakilla, Riska Okti, Khairil Anwar, and Taufik Warman Mahfuz. "Penafsiran Maqasidi Terhadap Ayat Menikah Dengan Ahlul Kitab Dan Poligami." *JIS Journal Islamic Studies* 3, no. 3 (2025): 397–403. <https://doi.org/10.71456/jis.v3i3.1536>.
- Shaleh, Adha, and Md Saidul Islam. "Averting the Existential Threat of the Planet: Islamic Environmental Ethics to Address the Contemporary Environmental Crisis." *Intellectual Discourse* 32, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.31436/id.v32i1.1937>.
- Sholihin, Abdu Salafush. "Menelisik Urgensitas Fikih Ekologi Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup." *Iqtishaduna Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari Ah*, 2025, 637–46. <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.54558>.
- Sujatna, Yayat, Widi Hastomo, and Ambardi Ambardi. "Utilization of Plastic Waste as a Planting Medium for Microgreens to Meet the Families' Nutritional Needs during the Pandemic." *Community Empowerment* 7, no. 8 (2022): 1363–70. <https://doi.org/10.31603/ce.7007>.
- Susanto, Yoghi Arief, and Fatham Mubina Iksir Gholi. "Protecting the Environment: Revisiting Sharia Commands and Objectives, and the Mandate of the Constitution." In *IOP Conference Series Earth and Environmental Science*, 1537:12013. IOP Publishing, 2025. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1537/1/012013>.
- Syarifuddin, Syarifuddin, Elvi Soeradji, Imam Alfiannoor, Aris Sunandar Suradilaga, and Mowafg Abraham Masuwd. "Legal Politics of Restricting Access to Online Gambling in Fiqh Siyasah and Saddu Adz-Dzariah Perspectives." *Nurani Jurnal Kajian Syari Ah Dan Masyarakat* 25, no. 1 (2025): 219–43. <https://doi.org/10.19109/nurani.v25i1.25361>.
- Syukriya, Alvi Jauharotus, and Lensa Rosdiana Safitri. "Zero Waste Lifestyle Concept Within Islamic-Science Prespective." *Journal of Halal Product and Research* 4, no. 1 (2021): 32. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4-issue.1.32-42>.

- Taha, Nur Wahida Md, Betania Kartika Muflih, and Mohammad Aizat Jamaludin. "Environmental Preservation from Maqasid Shariah and Islamic Perspective: A Literature Review." *Amorti*, 2025, 1–8. <https://doi.org/10.59944/amorti.v4i1.404>.
- Thoriq, Muhammad Rafi. "Reframing Corporate Sustainability through Maqashid Syariah: Evidence from Indonesia's Green Industry," 2025. <https://doi.org/10.31098/hst25135>.
- Wahyudi, Bambang, Nabilah Yusof, Rahmatul Fadhil, Dody Sulistio, and Achmad Yani. "Ecological Justice in Islamic Family Law: Integrating Maqasid Al-Shari'ah with Environmental Ethics in Post-Pandemic Societies." *Islamic Law and Social Issues in Society* 1, no. 2 (2025): 160–84. <https://doi.org/10.64929/ilsis.v1i2.24>.
- Yaqub, Andi, Fatihani Baso, Eka Sufartianinsih Jafar, and Iswandi Iswandi. "Fikih Lingkungan: Revitalisasi Pengelolaan Sampah Di Kota Kendari." *Al-Izzah Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2022, 111. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3339>.
- Yusran, Abd Haddade, and Patimah. "Fikih Lingkungan Dan Ekologi Islam." *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 04, no. 01 (2026): 424–41. <https://doi.org/10.24090/mnh.v12i1.1356.425>.
- Yuwana, Rawuh Yuda, and Chairul Hakim. "Integrating Classical Islamic Philosophical Thought and Modern Environmental Ethics: Toward a Sharia-Rooted Eco-Theology for Global Sustainability." *Harmony Philosophy International Journal of Islamic Religious Studies and Sharia* 1, no. 1 (2024): 47–55. <https://doi.org/10.70062/harmonyphilosophy.v1i1.324>.
- Zainuddin, Faiz. "Fikih Lingkungan Hidup; Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Islam." *Al-Hukmi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam* 4, no. 2 (2023): 27–37. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v4i2.3900>.
- Zaman, Badrus, Bimastyaji Surya, Anik Sarminingsih, Ika Bagus Priyambada, and Mochamad Arief Budihardjo. "Maarine and Macroplastic Litter Monitoring and Strategic Recommendation for Reducing Pollution: Case Study from Semarang City." *Archives of Environmental Protection*, 2023. <https://doi.org/10.24425/aep.2023.148684>.
- Zuhroni, Khilmi. "Akhlak Kepada Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam Dan Relevansinya Terhadap Eskalasi Bencana Alam Di Indonesia Kontemporer." *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*, 2025. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17863044>.
- Zulkifli, Zulkifli, Nuryaman Nuryaman, and Hafidhoh Hafidhoh. "Islamic Approaches To The Environmental Preservation: A Systematic Literature Review." *Al-A Raf Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 20, no. 2 (2023): 176–209. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v20i2.7848>.